

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

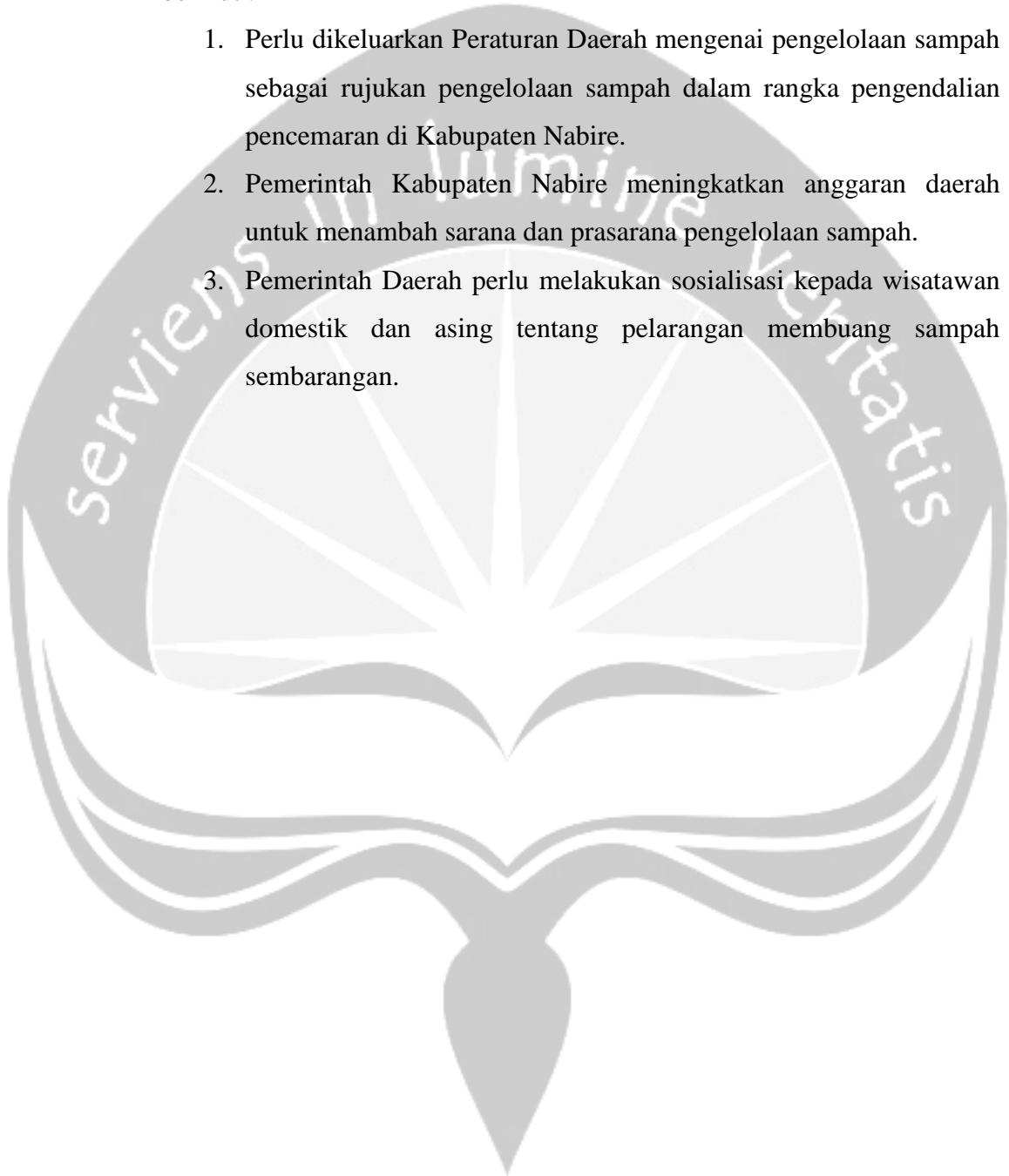
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dikemukakan dalam bab sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan sampah di Kabupaten Nabire belum berjalan secara memadai. Pemerintah Daerah baru melakukan tahap penampungan sampah di TPS yang berlokasi di Pasar Oyehe, Pasar Karang Tumaritis, Pasar Kalibobo dan Pasar Sore tanpa adanya pengolahan sampah terpadu di TPS. Pemerintah Kabupaten Nabire juga sudah melaksanakan tahap pengangkutan secara manual dari sumber sampah hingga TPA yang berlokasi di Kaladiri serta tahap pembuangan akhir, namun tidak disertai dengan pengolahan sampah di TPA dalam arti bahwa sampah hanya ditimbun di TPA. Selain itu.
2. Ketidak maksimalan pengelolaan sampah di Kabupaten Nabire terkait kegiatan wisata disebabkan oleh adanya beberapa kendala-kendala seperti belum adanya peraturan daerah yang khusus mengatur pengelolaan sampah, kurangnya kesadaran dari wisatawan untuk membuang sampah pada tempatnya, kurangnya sosialisasi dari Pemerintah Daerah mengenai pelarangan wisatawan untuk membuang sampah sembarangan dan minimnya ketersediaan sarana pengelolaan sampah seperti kurangnya alat pengangkut sampah yang digunakan untuk mengangkut sampah dari sumber sampah hingga TPA yang berlokasi di Kaladiri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu dikeluarkan Peraturan Daerah mengenai pengelolaan sampah sebagai rujukan pengelolaan sampah dalam rangka pengendalian pencemaran di Kabupaten Nabire.
2. Pemerintah Kabupaten Nabire meningkatkan anggaran daerah untuk menambah sarana dan prasarana pengelolaan sampah.
3. Pemerintah Daerah perlu melakukan sosialisasi kepada wisatawan domestik dan asing tentang pelarangan membuang sampah sembarangan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

A Satrawijaya Tresna, 2009, Pencemaran Lingkungan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Agung Suprihatin, dkk. 1996, Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup, Penerbit PPPGT / VEDC Malang, Malang.

Bambang Sunaryo, 2013, Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia, Penerbit GAVA MEDIA, Yogyakarta.

Cecep Dani Sucipto, 2012, Teknologi Pengelolaan Daur Ulang Sampah, Penerbit Gosyen Publishing, Yogyakarta.

Erwin Muhamad, 2015, Hukum Lingkungan Dalam Sistem Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia, Penerbit PT Refika Aditama, Bandung.

Judisseno K Rismky, Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisataaan, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Daerah Kabupaten Nabire Nomor 13 Tahun 2008 tentang

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nabire 2008-2028.

Peraturan Daerah Kabupaten Nabire Nomor 5 Tahun 2014 tentang

Pengelolaan Kepariwisata.

Standar Nasional Indonesia Nomor 19-2454 Tahun 2002 tentang Tata Cara

Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan

Internet :

<http://elibrary.ub.ac.id/handle/123456789/30203?mode=full>, diakses 22 Agustus 2018.

<http://pacebro.com/2018/05/11-tempat-wisata-menarik-di-nabire/>, diakses 23 Agustus 2018.

<https://mozaiksains.wordpress.com/2012/09/17/baku-mutu-lingkungan/>, diakses 9 Oktober 2018.